**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Demikian pula yang terjadi di Indonesia. Untuk dapat bertahan hidup dengan baik, masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang luar biasa pesat ini. Oleh sebab itu, Indonesia harus segera bangkit dan meningkatkan sumber daya manusianya setinggi mungkin. Sarana bagi upaya peningkatan sumber daya manusia diantaranya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mewujudkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

Teknologi informasi atau disebut *information technology* dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran atau sumber belajar. Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas *internet*. *Internet* merupakan sumber informasi yang lengkap, luas dan banyak diminati oleh semua kalangan untuk saat ini. Dengan adanya *internet*, arus informasi diseluruh dunia menjadi tidak terbatas. “Kata *internet* merupakan singkatan dari *interconnection Net-work* yang dapat diartikan sebagai hubungan antar jaringan komputer.[[2]](#footnote-3)

Salah satu perkembangan *internet* yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah media sosialatau *social media*. Dengan media sosial orang menggunakan *internet* tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi.

Media sosial atau *social media* merupakan sarana percakapan yang terjadi di *internet* dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Beberapa mediasosialyang populer sekarang ini antara lain : *Twitter, Facebook, Instagram, Whatsapp dan Youtube* adalah salah satu media sosial yang sangat digemari. Setiap teknologi apapun bentuknya, pasti mempunyai dampak positif dan negatif, begitu juga dengan media sosial*.*

Dalam pandangangan Islam sendiri tersirat dalam QS. Al-A’raf ayat 32 yang berbunyi :

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ ۚ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٣٢

*“Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?” Katakanlah: “Semuanya itu disediakan bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus untuk mereka saja di hari kiamat.” Demikianlah kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui”.*[[3]](#footnote-4)

Dari ayat di atas dapat di artikan, kalau pemanfaatannya untuk perkara yang sia-sia dan tidak bermanfaat, maka media sosial pun bernilai sia-sia dan hanya membuang-buang waktu. Intinya adalah tergantung pada pemanfaatannya.

Dampak negatif media sosial bagi peserta didik yang paling sering terjadi adalah timbulnya kemalasan belajar yang berujung pada penurunan prestasi belajar.[[4]](#footnote-5) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[[5]](#footnote-6) Bandingkan lama waktu seorang pelajar saat membuka buku dengan lama waktu saat membuka media sosial. Bahkan saat belajarpun menyempatkan diri hanya untuk sekedar meng*update* status atau menulis *chat* ataupun komentar kepada temannya. Akibatnya, konsentrasi dalam belajar terganggu dan materi pelajaran yang sedang dipelajaripun tidak dapat dipahami secara maksimal. Begitupun sebaliknya, apabila media sosial media sosialdigunakan dengan baik dan tidak berlebihan maka akan memberikan pengaruh yang positif. Abdurrahman yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[[6]](#footnote-7) Pelajar, baik siswa maupun mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai media belajar, sumber informasi, berinteraksi, dan berkomunikasi secara mudah, cepat dan tepat untuk meningkatkan pengetahuan akan berkontribusi positif pada prestasi belajar.

Fenomena media sosial dikalangan pelajar perlu mendapat perhatian. Penggunaan media sosial tidak akan menimbulkan pengaruh yang buruk jika digunakan sebagaimana semestinya, normal dan tidak berlebihan. Menurut Syukur jika terlalu sering mengunakan media sosial dikhawatirkan pengguna tersebut akan kecanduan.[[7]](#footnote-8)

Kalangan pelajar, khususnya siswa SMA Bima Maroa telah lama berpartisipasi dalam penggunaan media sosial, berupa *Facebook, BBM, Whatsapp, Line, Instagram, Twitter dan Youtube.* Media sosial tersebut dapat di akses dengan mudah melalui *internet* yang ada di komputer, laptop dan *handphone*.Sebagian besar siswa SMA Bima Maroa mengakses media sosial melalui *handphone.*

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Desember tahun 2016 di SMA Bima Maroa ada fenomena yang terjadi. Sekolah tidak melarang siswanya untuk membawa *handphone*, sehingga siswa dengan bebasnya membawa *handphone*ke sekolah yang kemudian tidak jarang mereka gunakan untuk membuka media sosial yang mereka miliki baik di saat proses belajar mengajar ataupun di luar proses belajar mengajar. Itu artinya siswa tidak bisa lepas dari media sosial. Namun dampaknya belum diketahui seberapa besar baik dan buruknya terhadap prestasi siswa di SMA Bima Maroa. Secara spesifik di SMA Bima Maroa Kab. Konawe Selatan ini, tingkat prestasi belajar siswa bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Bima Maroa Kab. Konawe Selatan”.

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Bima Maroa”.

1. **Rumusan Masalah**

Mengacu dari batasan masalah di atas dikemukakan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial oleh siswa di SMA Bima Maroa?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMA Bima Maroa?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa di SMA Bima Maroa?
4. **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu “terdapat hubungan positif dan signifikan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa di SMA Bima Maroa”

1. **Tujuan Penelitian**

Dalam upaya pencapaian target, peneliti menetapkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat penggunaan media sosial oleh siswa di SMA Bima Maroa.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMA Bima Maroa.
3. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa di SMA Bima Maroa.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk mengkonstruktifkan media sosial dikalangan siswa.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi guna mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk menggunakan secara efektif dan efisien.
3. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut.
4. **Definisi Operasional**

Sebagai upaya menghindari kekeliruan persepsi mengenai judul penelitian diperlukan penjabaran definisi operasional judul sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa menggunakan *handphone* untuk mengakses media sosial baik di sekolah atau di luar sekolah untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat yang di dasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator penggunaan media sosial adalah : durasi mengakses media sosial[[8]](#footnote-9), alasan menggunakan media sosial[[9]](#footnote-10), dan dampak penggunaan media sosial[[10]](#footnote-11).
2. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai seorang siswa yang memenuhi bahkan melewati standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam jangka waktu tertentu yang ditunjukkan melalui nilai rapor. Pada penelitian ini menggunakan nilai rapor semester genap tahun ajaran 2016/2017.
1. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta :Biro Hukum Dan Organisasi Sekjen Depdiknas, 2003), h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Handriani Kristanti, *Internet Untuk Anak*, (Yogyakarta : Citra Pustaka, 2008), h. 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Semarang: CV. Asy Syifa’ 1999), h. 225 [↑](#footnote-ref-4)
4. http//eprins.umpo.ac.id, diakses 29 desember 2016 [↑](#footnote-ref-5)
5. http//eprints.uny.ac.id, diakses 29 desember 2016 [↑](#footnote-ref-6)
6. M. Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h.37 [↑](#footnote-ref-7)
7. Susilowati, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri Slahung Tahun Pelajaran 2014/2015*diakses 29 desember 2016 [↑](#footnote-ref-8)
8. SWA-MarkPlus/http://digilib.mercubuana.ac.id, di akses 10 April 2017 [↑](#footnote-ref-9)
9. Arif. Rahmadi,*Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Sosial Media, Promosi Online*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 7-9 [↑](#footnote-ref-10)
10. http://slideshare.net /pha\_phin/dampak- media-sosial [↑](#footnote-ref-11)